

**POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI  
KEBIDANAN BOGOR**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2021**

**Filia Nurahmi Al-Amin**

**NIM : P17324218052**

**Asuhan Kebidanan Pada Ny. S 37 Tahun P3A0 dengan Bendungan ASI di  
PMB Bidan R Kabupaten Bogor**

**6 BAB, 55 halaman, 10 lampiran, 7 gambar, 3 tabel, 5 diagram**

**ABSTRAK**

Bendungan ASI merupakan terkumpulnya ASI di dalam payudara akibat penyempitan duktus laktiferus atau kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna pada waktu menyusui bayi, ASI tidak diisap oleh bayi secara adekuat, posisi dan perlekatan yang salah, dan kurangnya informasi tentang perawatan payudara. Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini untuk melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S 37 tahun P3A0 dengan bendungan ASI di PMB bidan R Kabupaten Bogor.

Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah laporan kasus, dengan pendekatan manajemen kebidanan dan menggunakan metode pendokumentasian dalam bentuk SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, Penatalaksanaan). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Hasil pengkajian dari data subjektif didapatkan pasien mengatakan payudarannya terasa bengkak, penuh dan tegang, kemerahan, nyeri dan suhu tubuh meningkat. Data objektif yang diperoleh payudara sebelah kanan terlihat bengkak tegang, kemerahan, teraba keras, dan nyeri tekan ketika dilakukan palpasi. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu menyusui bayinya sesering mungkin secara on demand di kedua payudaranya secara bergantian agar payudara kosong, menyusui bayi tanpa dijadwal, membangunkan bayinya setiap 2 jam sekali untuk disusui, dan pengosongan payudara bisa dilakukan dengan memompa ASI.

Kesimpulan dari asuhan pada Ny. S usia 37 tahun sudah mendapatkan asuhan kebidanan dengan tepat sehingga permasalahan bendungan ASI telah teratasi pada hari kelima setelah diberikan intervensi. Saran bagi lahan praktik agar lebih memberikan pendidikan kesehatan dan memberikan informasi mengenai perawatan payudara. Saran bagi profesi bidan agar mampu mengaplikasikan ilmu kedalam asuhan dengan baik. Saran untuk klien dan keluarga agar menyusui bayinya sesering mungkin secara on demand di kedua payudaranya secara bergantian agar payudara kosong, menyusui bayi tanpa dijadwal, membangunkan bayinya setiap 2 jam sekali untuk disusui, dan pengosongan payudara bisa dilakukan dengan memompa ASI.

**Kata Kunci : Bendungan ASI**

**Pustaka : 23 ( 2006 - 2021 )**

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH, BOGOR**

**MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL REPORT, JULY 2021**

**Filia Nurahmi Al-Amin**

**NIM : P17324218052**

**Midwifery Care to Mrs. S 37 Years P3A0 with breast engorgement at PMB  
Midwife R Bogor Regency**

**6 chapters, 55 pages, 10 appendices, 7 pictures, 3 tables, 5 diagrams**

**ABSTRACT**

Breast engorgement is the accumulation of breast milk in the breast due to narrowing of the lactiferous ducts or glands that are not emptied when breastfeeding the baby, breast milk is not sucked in by the baby adequately, incorrect position and attachment, and lack of information about breast care. The purpose of this Final Report was to provide midwifery care to Mrs. S 37 years old P3A0 with Breast engorgement at PMB midwife R Bogor Regency.

The method used in the preparation of this Final Project was a case report, with a midwifery management approach and using a documentation method in the form of SOAP (Subjective, Objective, Analysis, Planning for intervention). Data collection techniques used interview techniques, physical examinations, documentation studies, and literature studies.

From assessment subjective data obtained that the mother breasts felt swollen, full and tense, redness, pain, and increased body temperature. Objective data obtained that the right breast showed swelling, tightness, redness, hard palpation, and tenderness when palpated. The intervention given were counseling about breastfeeding the baby as often as possible on-demand on both breasts alternately so that the breasts would be empty, unscheduled breastfeeding, waking the baby every 2 hours for breastfeeding, and emptying the breast by doing pumping.

The conclusion was client had received proper midwifery care so that the problem of breast engorgement had been resolved on the fifth day after the interventions were given. Suggestions for the practice area to provide more health education and provide information about breast care. Suggestions for the midwife profession to be able to apply knowledge into care properly. Suggestions for clients and families to breastfeed their babies as often as possible on-demand on both breasts alternately so that the breasts can be emptied, unscheduled breastfeeding, wake the baby every 2 hours for breastfeeding, and empty the breast by doing pumping.

**Keywords : Breast Engorgement**

**Libraries : 23 ( 2006 - 2021 )**